

masih menyembah berhala. Demikian juga halnya suku-sukunya sangat majmuk. Untuk menjadikan kota Madinah kuat, maka Nabi Muhammad SAW melakukan perubahan dengan membangun kerjasama antara berbagai kelompok yang majmuk itu. Bersama-sama dengan seluruh elemen masyarakat Madinah itu, Nabi Muhammad SAW melakukan langkah-langkah yang luar biasa iaitu menyusun sebuah naskah kerjasama yang sangat berkesan. Naskah kerjasama antara berbagai kelompok itu dikenal dalam sejarah sebagai sebuah konstitusi atau Undang-Undang Dasar yang diberi nama "Konstitusi Madinah" atau Piagam Madinah". Para ahli sejarah, bahkan para orientalis, mengakui bahawa Konstitusi atau Piagam Madinah ini sungguh baik dan berkesan, kerana berisi kesepakatan antara berbagai kelompok yang majmuk itu untuk membangun sebuah negara Madinah yang majmuk dan terbuka.

Termuat juga di dalamnya perjanjian di antara mereka untuk bersama-sama mempertahankan Madinah dari serangan musuh. Dengan rangkaian langkah-langkah tersebut, maka Madinah akhirnya menjadi sebuah negara yang sangat kuat dan maju yang memberi tumpuan pada persatuan dan kesatuan, bukan sahaja di antara umat Islam, bahkan juga di antara kelompok-kelompok lainnya yang majmuk itu. Jadi pelajaran yang dapat kita ambil adalah bahawa semangat kebersamaan untuk persatuan dan kesatuan antara kelompok yang berbeza-beza itu di mana sekali pun adalah sangat penting dan mutlak. Maka pelajaran yang dapat kita pelajari dari kisah hijrah ini, meskipun tidak serupa, ialah masyarakat Singapura sebenarnya memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan masyarakat Madinah pada masa Nabi. Masyarakat Singapura adalah masyarakat yang majmuk. Ia terdiri dari berbagai jenis bangsa, agama, bahasa dan memiliki adat istiadat yang berbagai. Kepelbagaian warna dan budaya ini telah membentuk sebuah negara Singapura yang begitu indah dan mempesona. Tetapi jika kita tidak dapat menjaganya dalam semangat persaudaraan dan kesatuan, maka hasilnya yang akan kita lihat ialah perpecahan. Maka semangat persaudaraan, persatuan dan kesatuan inilah yang harus kita terus kembangkan dan kita

gelorakan. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dulu mampu membangun persaudaraan dan kesatuan masyarakat Madinah, dan berhasil membawa Madinah menuju kemajuan, maka kita mestinya dapat juga membantu dalam membawa negara kita ini mencapai kemajuan dan keluar dari krisis perpecahan untuk kemudian menjadikannya sebagai bangsa yang maju dan berperadaban sejajar dengan bangsa-bangsa lain.

Di samping pelajaran tersebut di atas, ada banyak lagi hikmah yang dapat kita ambil dari peristiwa hijrah Nabi tersebut. Sebagaimana yang kita maklumi, begitu sampai di kota Yathrib, Rasulullah SAW merubah nama Yathrib menjadi "Madinah" atau lengkapnya "Madinaturrasul" yang ertinya "Kota Rasul". Dan sampai sekarang nama Madinah yang nama lengkapnya "Al-Madinah Al-Munawwarah" (kota yang disinari cahaya) inilah yang menjadi nama resmi kota tersebut. Madinah itu adalah kata dalam bahasa Arab yang ertinya "kota". Sebagaimana kita ketahui bersama "kota" adalah simbol kemajuan atau peradaban. Maka penggantian nama ini secara simbolik menunjukkan kemahuan Nabi Muhammad SAW untuk membangun suatu peradaban baru yang lebih maju. Dengan demikian istilah "hijrah" juga bererti perpindahan atau perubahan dari keburukan menuju kebaikan, dari kemunduran menuju kemajuan, dari kebatilan menuju kebenaran, dari kebiadaban menuju peradaban, dari hal-hal yang buruk menuju ke yang lebih baik, dan juga dari kemungkaran menuju yang makruf.

Semangat dan makna hijrah dengan demikian tetap relevan dengan keadaan kita di Singapura ini. Kini kita perlu melakukan usaha-usaha dan langkah-langkah pembaharuan serta perubahan, iaitu perubahan menuju kebaikan dan kemajuan. Marilah sama-sama kita membantu negara kita bergerak dan berpindah dari keburukan menuju kebaikan, dari kebatilan menuju kebenaran dan dari kemunduran menuju kemajuan.

Semoga Allah swt sentiasa menganugerahkan kemajuan bagi negara Singapura, kepimpinan serta rakyatnya.